

**PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
dan Entitas Anaknya/and its Subsidiary**

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
Consolidated Interim Financial Statements
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2025 dan 2024/
*As at September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan Entitas Anaknya Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)/

Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its Subsidiary As at September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and For The Nine-Month Periods Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN - Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)/

CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS - As at September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and For The Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office Address

Alamat domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/
Residential Address/ in accordance with Personal Identity
Card
Nomor Telepon/ Telephone Number
Jabatan/ Title

: **Maulana Muhammad**
: Jl. Pelabuhan Ferry, RT.005/RW.001
Kel/Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
: Perumahan Beji Permai, Jalan Taman Sari Blok S No. 12,
Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Beji, Depok
: (0518) 71869
: Direktur Utama / President Director

2. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office Address

Alamat domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/
Residential Address/ in accordance with Personal Identity
Card
Nomor Telepon/ Telephone Number
Jabatan/ Title

: **Yuliana**
: Jl. Pelabuhan Ferry, RT.005/RW.001
Kel/Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
: Jl. Alam Elok VII No. 25, Cluster Ivory Garden
RT. 003/RW. 018, Kel/Kec. Cibat, Cikarang Selatan
: (0518) 71869
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (the Company) and its Subsidiary.*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been presented in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tanah Bumbu, 29 Oktober 2025 / October 29, 2025

**PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
dan Entitas Anaknya/ and its Subsidiary**


Maulana Muhammad **Yuliana**
Direktur Utama / President Director Direktur / Director

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk

Jalan Pelabuhan Ferry, RT. 005, RW. 001, Kelurahan Batulicin, Kecamatan Batulicin
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 December 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	152.034.636.334	4,25	73.040.391.260	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	85.899.366.172	5,13,22,24	87.270.610.014	Trade receivables - net
				Other receivables -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	80.112.653	24	112.928.500	third parties
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
dan uang muka - lancar	12.577.619.022	7	13.412.230.847	and advances - current
Jumlah Aset Lancar	250.591.734.181		173.836.160.621	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	447.923.121.354	9,13,20,21	455.860.916.876	Property and equipment - net
Beban dibayar di muka - tidak lancar	14.808.798.374	7	11.425.012.335	Prepaid expenses - non-current
Uang muka pembelian				Advances for purchase of
aset tetap	-	8	20.483.792.083	property and equipment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	681.446.356	12	681.446.356	Estimated claim for tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar	463.413.366.084		488.451.167.650	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	714.005.100.265		662.287.328.271	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
As at September 30, 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 December 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10,24		Trade payables
Pihak ketiga	11.838.999.346		13.034.765.712	Third parties
Pihak berelasi	1.702.652.538	6	2.554.488.421	Related parties
Utang lain-lain		25		Other payables
Pihak ketiga	4.405.701.428		2.600.000	Third parties
Pihak berelasi	672.013.752	6	826.768.514	Related parties
Beban akrual	397.478.234	11,24	527.098.334	Accrued expenses
Depositi pelanggan	679.179.813		679.179.813	Customer deposit
Utang pajak	2.820.684.199	12	4.376.627.026	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.212.805.575	15,24	2.023.938.363	Short-term benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		9,24		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.958.000.000	5,6,9,13 6,14,20	15.561.196.001	Bank loans
Liabilitas sewa	152.435.566	21,22	587.525.390	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	27.839.950.451		40.174.187.574	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		9,25		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	12.666.360.000	5,6,9,13 6,14,,20	12.666.360.000	Bank loans
Liabilitas sewa	1.895.949.882	21,22	1.895.949.882	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	13.886.899.197	15,21	11.700.136.435	Long-term benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28.449.209.079		26.262.446.317	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	56.289.159.530		66.436.633.891	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham	172.022.776.400	16	172.022.776.400	Share capital
Tambahan modal disetor - bersih	38.593.120.128	17	38.593.120.128	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22.406.937.716	18	22.406.937.716	Appropriated
Belum dicadangkan	424.621.292.072		362.780.808.236	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	657.644.126.316		595.803.642.480	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	71.814.419		47.051.900	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	657.715.940.735		595.850.694.380	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	714.005.100.265		662.287.328.271	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	
PENDAPATAN	261.691.048.813	19	193.166.886.209	REVENUES
		6,9,14		
BEBAN POKOK PENDAPATAN	152.520.133.082	20	152.690.006.678	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	109.170.915.731		40.476.879.531	GROSS PROFIT
		6,9,14		
BEBAN USAHA	43.565.402.743	15,21	38.341.904.388	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	65.605.512.988		2.134.975.143	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN		22		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan <i>despatch</i> - bersih	4.258.524.214		-	Despatch income - net
Penghasilan keuangan - bersih	1.415.315.309		672.696.660	Finance income - net
Beban keuangan	(1.733.950.949)	6,13,14	(5.555.725.101)	Finance expense
Keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha	(4.636.259.353)	5	515.548.668	Net impairment gain (losses) on trade receivables
Lain-lain - bersih	(2.989.055.893)		(187.124.687)	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(3.685.426.672)		(4.554.604.460)	Total Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	61.920.086.316		(2.419.629.317)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN		12		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	12	-	Current
Tangguhan	-	12	(6.227.543.467)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	-		(6.227.543.467)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	61.920.086.316		(8.647.172.784)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(54.839.961)	15	1.090.746.260	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: employee benefits liabilities
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	61.865.246.355		(7.556.426.524)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	61.895.323.797		(8.674.455.936)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	24.762.519		27.283.152	Non-controlling interest
Jumlah	61.920.086.316		(8.647.172.784)	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	61.840.483.836		(7.583.709.676)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	24.762.519		27.283.152	Non-controlling interest
Jumlah	61.865.246.355		(7.556.426.524)	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	17,98	23	(2,20)	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company									
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicapangkan/ Unappropriated				Jumlah/ Total
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	336.204.864.918	569.227.699.162	10.509.944	569.238.209.106	Balance as at January 1, 2024
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	24.204.976.820	24.204.976.820	36.541.956	24.241.518.776	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	15	-	-	-	2.662.054.460	2.662.054.460	-	2.662.054.460	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	12	-	-	-	(291.087.962)	(291.087.962)	-	(291.087.962)	Related income tax benefit
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	26.575.943.318	26.575.943.318	36.541.956	26.612.485.274	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	362.780.808.236	595.803.642.480	47.051.900	595.850.694.380	Balance as at December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company								
				Saldo Laba/ Retained Earnings				
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	362.780.808.236	595.803.642.480	47.051.900	595.850.694.380	Balance as at January 1, 2025
Penghasilan komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	61.895.323.797	61.895.323.797	24.762.519	61.920.086.316	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	15	-	-	(54.839.961)	(54.839.961)	-	(54.839.961)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	61.840.483.836	61.840.483.836	24.762.519	61.865.246.355	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2025	172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	424.621.292.072	657.644.126.316	71.814.419	657.715.940.735	Balance as at September 30, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	265.698.135.122		168.976.936.083	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1.415.315.309	22	657.967.893	Receipts from finance income
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(143.263.280.593)		(123.977.858.419)	Suppliers
Karyawan	(30.325.251.178)		(28.922.890.267)	Employees
Pembayaran beban keuangan	(1.733.950.949)	22	(5.555.725.101)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(3.278.644.602)		(9.287.164.376)	Payment of income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasional lainnya	4.633.606.424		(10.094.288.580)	Receipts from (payment for) other operating activities
Kas Bersih yang Diperoleh (yang Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	93.145.929.533		(8.203.022.767)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.061.546.250)	9	(75.650.657)	Acquisition of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	8	(721.619.890)	Additions to advances for purchase of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.061.546.250)		(797.270.547)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(12.603.196.001)	13	(47.916.899.950)	Payment of bank loans
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(486.942.208)	14	(654.576.602)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pihak berelasi	-		(53.180.000)	Payment of due to related party
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(13.090.138.209)		(48.624.656.552)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN KAS SETARA KAS	78.994.245.074		(57.624.949.866)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN KAS SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	73.040.391.260		116.328.520.772	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN KAS SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	152.034.636.334	4	58.703.570.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 27.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 27.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 25 Mei 2011 dari Muhammad Faried Zain, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-28173.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 6 Juni 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 14 September 2012, Tambahan No. 49118.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 41 tanggal 6 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, terkait perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0073636.AH.01.02.TAHUN.2022 tanggal 12 Oktober 2022 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 Tambahan No. 006087 tahun 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa angkutan laut dalam negeri trampet untuk barang.

Perusahaan berdomisili di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, dengan kantor pusat beralamat di Jalan Pelabuhan Ferry, RT 005/RW 001, Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2012.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Batulicin Enam Sembilan, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, tanggal 10 Februari 2020, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 53 dated May 25, 2011 of Muhammad Faried Zain, S.H., M.H., notary in Banjarmasin. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-28173.AH.01.01.TAHUN 2011 dated June 6, 2011, and was published in State Gazette No. 74 dated September 14, 2012, Supplement No. 49118.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 41, dated October 6, 2022, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding changes to the Articles of Association of the Company to adjust the issued and fully paid authorized capital. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0073636.AH.01.02.TAHUN.2022 dated October 12, 2022 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 Supplement No. 006087 year 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the company's objectives and scope of activities is to engage in trampet domestic sea freight for goods service.

The Company is domiciled in Batulicin, Tanah Bumbu District, and its office is located at Jalan Pelabuhan Ferry, RT 005/RW 001, Batulicin, Tanah Bumbu, South Kalimantan.

The Company started its commercial operations in 2012.

The Company's immediate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, and its ultimate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan, both incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Based on Notarial Deed No. 39 dated February 10, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-84/D.04/2020 tanggal 28 Februari 2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham dan 350.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 126 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2020.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 75.588.396.528 akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, membayar utang Perusahaan, membayar utang bank dan pengembangan dan pembelian kapal baru. Berdasarkan Laporan Realisasi atas Penerimaan Dana dari Penawaran Umum Perusahaan, dana yang diperoleh dari penawaran umum telah direalisasikan seluruhnya.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saham yang ditempatkan dan disetor penuh 3.440.455.528, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan, termasuk persentase kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Bidang Bisnis/ Nature of Business
PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE*)	Jakarta Selatan	-	Pertambangan/ Mining

*) Tidak diaudit

PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE)

ESGE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 108 pada tanggal 15 Juni 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040003.AH.01.01.TAHUN 2022 pada tanggal 17 Juni 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara atas pendirian ESGE masih dalam proses penyelesaian.

The Company has received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioners of Financial Service Authority ("OJK") No. S-84/D.04/2020 dated February 28, 2020 to conduct initial public offering of 700,000,000 ordinary shares with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 105 per share and 350,000,000 Series I warrants with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 126 per share. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 9, 2020.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting to Rp 75,588,396,528 will be used to increase working capital, pay the Company's debts, pay bank loans and purchase new vessels. Based on the Report on the Realization of Use of Proceeds from the Company's Public Offering, the proceeds from the public offering have been fully utilized.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's issued and fully paid shares of 3,440,455,528 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the subsidiary which was consolidated, including the respective percentage of ownership held by the Company, are as follows:

Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
30 September 2025	31 Desember 2024	30 September 2025	31 Desember 2024
70,00%	70,00%	xx	14.751.713.018

*) Unaudited

PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE)

ESGE was established based on Notarial Deed No.108 dated June 15, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040003.AH.01.01.TAHUN 2022 dated June 17, 2022. As at the date of the consolidated financial statements, the State Gazette on the establishment of ESGE is still in progress.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar ESGE, ruang lingkup kegiatan ESGE adalah bergerak di bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, serta pertambangan minyak bumi dan gas alam.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris No.108 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notaris di Jakarta Barat, pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan memiliki 7.700 saham ESGE.

Komposisi pemegang saham ESGE pada tanggal pendirian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan/ Shares acquired	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	7.700	70,00%	7.700.000.000	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
PT Ecube Project Management	3.300	30,00%	3.300.000.000	PT Ecube Project Management
Jumlah	11.000	100,00%	11.000.000.000	Total

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, ESGE belum beroperasi secara komersial.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 11 September 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Sarman Simanjorang
Muhammad Bahruddin
Marciano Hersondrie Herman

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Maulana Muhammad
Yuliana

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 11 September 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Marciano Hersondrie Herman
Arifin M. Sibarani
David

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan Surat Keputusan Tentang Pengangkatan Sekretaris Grup No. 096/BNM-PST/IV/2021, Sekretaris Grup adalah Puti Aurelia Diandra.

In accordance with Article 3 of ESGE's Articles of Association, the scope of its activities includes wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies, as well as petroleum and natural gas mining.

Based on Notarial Deed No. 108 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, in Jakarta Barat, dated June 15, 2022, the Company owns 7,700 shares of ESGE.

The composition of ESGE's shareholders on establishment date are as follows:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 dated September 11, 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 dated September 11, 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, based on the Statement of Appointment of Corporate Secretary No. 096/BNM-PST/IV/2021, the Company's Corporate Secretary is Puti Aurelia Diandra.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki 276 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have 276 permanent employees (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 29 September 2025 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Juli 2025 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its Subsidiary As at September 29, 2025 and for the period then ended were completed and authorized for issuance on July 30, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.;
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.;
 - (vii) a person identified in a. i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar bila:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan setara kas serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and cash equivalents which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL) or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimiliki Grup

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - third parties are included in this category

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, deposit pelanggan, liabilitas imbalan kerja -jangka pendek, utang bank, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposit, short-term employee benefits liabilities, bank loans, lease liabilities and due to related party are included in this category.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass - through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perusahaan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(i) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Uang Muka, Beban Dibayar Dimuka, dan Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang Muka - Lancar

Uang muka - lancar disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah periode pelaporan.

Uang Muka - Tidak Lancar

Uang muka - tidak lancar disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan karena diharapkan akan direalisasi dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Advances, Prepaid Expenses, and Advances for Purchase of Property and Equipment

Advances - Current

Advances - current are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized within 12 months after the reporting period.

Advances - Non-Current

Advances - non-current are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized within more than 12 months after the reporting period.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

Advances for Purchase of Property and Equipment

Advances for purchase of property and equipment is presented as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized within more than 12 months after the reporting period.

i. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	10	Buildings
Armada Kapal Laut	8 - 20	Fleet
Kendaraan	4	Vehicles
Mesin dan peralatan	4	Machineries and equipment
Inventaris kantor	4	Office supplies

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

j. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exist, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10
Kendaraan	2

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 30 Juni 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Vehicles

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Operating expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on June 30, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi, apakah sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

m. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, penghasilan dari jasa angkutan laut dalam negeri tramper dikenakan pajak final Pajak Penghasilan Pasal 15, dengan tarif 1,2% dari pendapatan bruto.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Based on Law Number 36 of 2008 concerning Income Tax, income from tramper domestic sea freight for goods services is subject to final Income Tax Article 15, at a rate of 1.2% of gross income.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Differences in the carrying value of assets or liabilities related to final income tax are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang diakui saat jasa telah diberikan, dimana jumlah tercatat dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Rendering of services

Revenue from tramper domestic sea freight for goods service is recognized upon the service is rendered, which the carrying value can be reliably measured.

Finance income and expenses

Finance income and finance expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

q. Beban Emisi Saham

q. Shares Issuance Costs

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Mata Uang Fungsional

Functional Currency

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 25.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi wawancara ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 25.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions, and the ECLs is a significant estimate. The ECLs amount is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecasts of economic conditions may not necessarily represent actual future customer defaults. The carrying amount of the Group's trade receivables are disclosed in Note 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai atas aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 9.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in the value of its non-financial assets as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 15 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat disabilitas, umur pensiun, dan tingkat pengunduran diri yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai dibawa laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan liabilitas dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 15 and include, among others, discount rate, salary increase rate, mortality rate, disability rate, retirement age, and resignation rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities.

Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 15.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Setara Kas

Terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	54.311.174	138.720.485
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81.390.369.199	61.065.631.473
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.185.569.465	10.144.878.296
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	404.386.496	1.691.161.006
Subjumlah bank	91.980.325.160	72.901.670.775
Setara Kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.000.000.000	-
Jumlah	152.034.636.334	73.040.391.260

Seluruh saldo kas dan setara kas Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. Cash and Cash Equivalents

Consist of:

Cash on Hand
Cash in Banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Subtotal cash in banks
Cash Equivalents
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

All of the Group's cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

There is no cash and cash equivalents balances that is restricted in use or placed in related parties.

5. Piutang Usaha

Terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Tanah Bumbu Resources	91.001.079.939	74.426.514.685
PT Sungai Danau Jaya	5.950.468.873	11.671.416.742
PT Armada Rock Karunia		
Transshipment	3.956.975.657	-
PT Handil Bhakti Persada	686.250.000	411.750.000
PT Five Star Shipping	-	11.820.077.531
Subjumlah pihak ketiga	101.594.774.469	98.329.758.958
Dikurangi cadangan ECL - pihak ketiga	(15.695.408.297)	(11.059.148.944)
Jumlah pihak ketiga - bersih	85.899.366.172	87.270.610.014
Pihak berelasi (Catatan 6a)	9.214.358.922	9.214.358.922
Dikurangi penyisihan ECL - pihak berelasi	(9.214.358.922)	(9.214.358.922)
Jumlah - bersih	85.899.366.172	87.270.610.014

Mutasi penyisihan ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	20.273.507.866	15.873.282.697
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22)	4.636.259.353	4.400.225.169
Pembalikan tahun berjalan (Catatan 22)	-	-
Saldo akhir	24.909.767.219	20.273.507.866

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	28.323.686.890	50.119.620.233
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	25.867.219.433	31.564.782.951
31 - 90 hari	1.459.995.524	11.367.847.062
91 - 180 hari	9.334.632.159	5.277.508.712
181 - 360 hari	36.609.240.463	-
Lebih dari 360 hari	9.214.358.922	9.214.358.922
Jumlah	110.809.133.391	107.544.117.880
Dikurangi cadangan ECL	(24.909.767.219)	(20.273.507.866)
Bersih	85.899.366.172	87.270.610.014

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

Piutang ini dijadikan jaminan atas utang bank Grup (Catatan 13).

5. Trade Receivables

Consist of:

Third parties
PT Tanah Bumbu Resources
PT Sungai Danau Jaya
PT Armada Rock Karunia
Transshipment
PT Handil Bhakti Persada
PT Five Star Shipping

Subtotal third parties
Less allowance for ECLs -
third parties

Total third parties - net

Related parties (Note 6a)
Less allowance for ECLs -
related parties

Total - net

The details of allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 22)
Reversal during the year (Note 22)

The details of aging of trade receivables based on due date are as follows:

Current
Past due:
1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
181 - 360 days
Over 360 days

Total
Less allowance for ECLs

Net

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

These receivables are pledged as collateral for the Group's bank loan (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECLs piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs on trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Sifat Hubungan

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>
PT Dua Kota Laut	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Amanah Putra Borneo	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bina Usaha Batulicin	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bina Batulicin Usaha	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Batulicin Enam Sembilan Security	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	Entitas induk langsung/ Immediate parent company
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Rayane Batulicin Transport	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Haji Maming Alma Batulicin	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Tata Buana Karya	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Batulicin Enam Sembilan	Entitas induk utama/ Ultimate parent company
Rois Sunandar	Pemegang Saham/ Shareholder

6. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Nature of Relationships

<u>Sifat saldo akun transaksi/ Nature of transaction</u>
Piutang usaha/ Trade receivables
Piutang usaha/ Trade receivables
Utang usaha, beban pokok pendapatan dan beban usaha/ Trade payables, cost of revenues and operating expenses
Utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, liabilitas sewa, beban pokok pendapatan, beban usaha dan beban bunga/ Trade payables, other payable, due to related party, leases liabilities, cost of revenues, operating expenses and interest expenses
Utang usaha, utang lain-lain dan beban pokok pendapatan/ Trade payables, other payable and cost of revenues
Utang lain-lain dan beban usaha/ Other payables and operating expenses
Utang lain-lain dan beban usaha/ Other payables and operating expenses
Utang lain-lain, liabilitas sewa, beban pokok pendapatan dan beban bunga/ Other payables, leases liabilities, cost of revenues and interest expenses
Utang lain-lain dan beban usaha/ Other payables and operating expenses
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue
Jaminan utang bank/ Guarantee for bank loan
Jaminan pribadi utang bank/ Personal guarantee for bank loan

Transaksi pihak-pihak berelasi

- a. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan piutang dari pendapatan dari jasa pelayaran domestik yang diberikan kepada pihak berelasi dari Grup.
- b. Utang usaha

Utang usaha merupakan utang sehubungan dengan kegiatan operasional yang diterima Grup dari pihak berelasi, berupa beban bahan bakar dan jasa keamanan.
- c. Utang lain-lain

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa yang diberikan pihak berelasi berkaitan dengan operasional Grup yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha Grup.
- d. Utang pihak berelasi non-usaha

Utang pihak berelasi non-usaha merupakan utang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diterima Grup dari pihak-pihak berelasi.
- e. Sewa

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Grup melakukan sewa kendaraan dengan PT Rayane Batulicin Transport dan melakukan sewa bangunan dengan PT Bina Batulicin Usaha (Catatan 14).
- f. Beban pokok pendapatan

Akun ini merupakan beban bahan bakar, beban jasa keamanan, sewa alat berat dan beban penyusutan aset hak-guna.
- g. Beban usaha

Akun ini merupakan beban jasa manajemen, beban solar, beban pengiriman, beban konsumsi dan beban penyusutan aset hak-guna.
- h. Beban bunga

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas sewa.
- i. Jaminan Perusahaan atas utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup terdiri atas:

 - Jaminan Perusahaan atas nama PT Batulicin Enam Sembilan.
 - Jaminan pribadi atas nama Rois Sunandar.

Transactions with related parties

- a. Trade receivables

Trade receivables represent receivables from revenues from domestic shipping service provided to related parties from the Group.
- b. Trade payables

Trade payables represent payables for operational purposes, obtained by the Group from related parties, in the form of fuel expense and security service.
- c. Other payables

Other payables represent payables for services provided by related parties related to the operations of the Group which are not directly related to the Group's business activities.
- d. Due to related party

Due to related party represents non-interest bearing payable for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by the Group from related party.
- e. Leases

In carrying out its operational activities, the Group has leased vehicles from PT Rayane Batulicin and has leased office buildings from PT Bina Batulicin Usaha (Note 14).
- f. Cost of revenues

This account represents fuel expenses, security service expenses, heavy equipment rent and depreciation expense on right-of-use assets.
- g. Operating expenses

This account represents management service expenses, solar expenses, delivery expenses, consumption expenses and depreciation expense on right-of-use assets.
- h. Interest expenses

This account represents interest expense on lease liabilities.
- i. Corporate guarantee for bank loan

The guarantee provided by related parties for bank loan facilities obtained by Group as follows:

 - Corporate guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan.
 - Personal guarantee on behalf of Rois Sunandar.

j. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan Direksi Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 4.044.313.029 dan Rp 5.403.128.613 atau setara dengan 33,57% dan 33,24% dari beban gaji pada tahun bersangkutan.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

j. Salaries and allowances to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's boards of commissioners and directors for the period ended September 30, 2025 and December 31, 2024 and amounted to Rp 4,044,313,029 and Rp 5,403,128,613, respectively or equivalent to 33.57% and 33.24% of salaries expenses for the year, respectively.

Balances and transactions with related parties are as follows:

		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets			
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset					
Piutang usaha					
PT Dua Kota Laut	6.799.686.057	6.799.686.057	0,95%	1,03%	
PT Amanah Putra Borneo	2.414.672.865	2.414.672.865	0,34%	0,36%	
Subjumlah	9.214.358.922	9.214.358.922	1,29%	1,39%	
Cadangan ECL	(9.214.358.922)	(9.214.358.922)	(1,29%)	(1,39%)	
Jumlah - Bersih	-	-	-	-	
		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas					
Utang usaha					
PT Bina Usaha Batulicin	1.684.722.910	2.540.428.795	2,99%	3,82%	
PT Bina Batulicin Usaha	17.929.628	14.059.626	0,03%	0,02%	
Jumlah	1.702.652.538	2.554.488.421	3,02%	3,84%	
Utang lain-lain					
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	487.637.436	237.620.000	0,87%	0,36%	
PT Batulicin Enam Sembilan Security	102.242.000	287.760.000	0,18%	0,43%	
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	57.934.316	145.403.514	0,10%	0,22%	
PT Rayane Batulicin Transport	21.800.000	88.800.000	0,04%	0,13%	
PT Haji Maming Alma Batulicin	2.400.000	18.200.000	0,00%	0,03%	
PT Bina Batulicin Usaha	-	48.985.000	-	0,07%	
Jumlah	672.013.752	826.768.514	1,19%	1,24%	
Liabilitas sewa					
PT Bina Batulicin Usaha	1.989.240.048	2.254.350.522	3,53%	3,39%	
PT Rayane Batulicin Transport	59.145.400	229.124.750	0,11%	0,34%	
Jumlah	2.048.385.448	2.483.475.272	3,64%	3,73%	
Assets					
Trade receivables					
PT Dua Kota Laut	6.799.686.057	6.799.686.057	0,95%	1,03%	
PT Amanah Putra Borneo	2.414.672.865	2.414.672.865	0,34%	0,36%	
Subtotal	9.214.358.922	9.214.358.922	1,29%	1,39%	
Allowance for ECLs	(9.214.358.922)	(9.214.358.922)	(1,29%)	(1,39%)	
Total - Net	-	-	-	-	
Liabilities					
Trade payables					
PT Bina Usaha Batulicin	1.684.722.910	2.540.428.795	2,99%	3,82%	
PT Bina Batulicin Usaha	17.929.628	14.059.626	0,03%	0,02%	
Total	1.702.652.538	2.554.488.421	3,02%	3,84%	
Other payables					
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	487.637.436	237.620.000	0,87%	0,36%	
PT Batulicin Enam Sembilan Security	102.242.000	287.760.000	0,18%	0,43%	
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	57.934.316	145.403.514	0,10%	0,22%	
PT Rayane Batulicin Transport	21.800.000	88.800.000	0,04%	0,13%	
PT Haji Maming Alma Batulicin	2.400.000	18.200.000	0,00%	0,03%	
PT Bina Batulicin Usaha	-	48.985.000	-	0,07%	
Total	672.013.752	826.768.514	1,19%	1,24%	
Lease liabilities					
PT Bina Batulicin Usaha	1.989.240.048	2.254.350.522	3,53%	3,39%	
PT Rayane Batulicin Transport	59.145.400	229.124.750	0,11%	0,34%	
Total	2.048.385.448	2.483.475.272	3,64%	3,73%	

		Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Total Cost of Revenues			
		30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Beban pokok pendapatan					Cost of revenues
PT Bina Usaha Batulicin	38.572.591.912	19.379.274.977	25,29%	12,69%	PT Bina Usaha Batulicin
Jumlah	38.572.591.912	19.379.274.977	25,29%	12,69%	Total

		Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses			
		30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Beban usaha					Operating expenses
PT Batulicin Enam Sembilan					PT Batulicin Enam Sembilan
Transportasi	2.384.455.436	180.000.000	5,47%	0,47%	Transportasi
PT Bina Usaha Batulicin	1.580.790.000	1.233.795.000	3,63%	3,22%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Batulicin Enam Sembilan					PT Batulicin Enam Sembilan
Logistik	725.194.620	627.318.972	1,66%	1,64%	Logistik
PT Batulicin Enam Sembilan					PT Batulicin Enam Sembilan
Security	294.736.000	793.049.000	0,68%	2,07%	Security
PT Haji Maming Alma Batulicin	34.770.000	65.950.000	0,08%	0,17%	PT Haji Maming Alma Batulicin
PT Citra Berdikari Bersama	-	198.000.000	-	0,52%	PT Citra Berdikari Bersama
Jumlah	5.019.946.056	3.098.112.972	11,52%	8,09%	Total

		Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan/ Percentage to Total Finance Expenses			
		30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Beban bunga					Interest expenses
PT Bina Batulicin Usaha	171.389.526	198.732.757	9,88%	3,58%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Rayane Batulicin Transport	10.020.650	24.055.642	0,58%	0,43%	PT Rayane Batulicin Transport
Jumlah	181.410.176	222.788.399	10,46%	4,01%	Total

7. Beban Dibayar Di Muka dan Uang Muka

Terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban dibayar di muka dan uang muka - lancar		
Beban dibayar di muka		
Inspeksi dan perawatan	2.855.932.842	8.780.989.173
Asuransi	2.694.306.110	2.564.382.004
Sewa	106.990.729	82.833.322
Uang muka		
Lain-lain	6.920.389.341	1.984.026.348
Subjumlah	12.577.619.022	13.412.230.847
Beban dibayar di muka dan uang muka - tidak lancar		
Beban dibayar di muka		
Inspeksi dan perawatan	11.452.795.024	8.069.008.985
Uang muka		
Investasi	3.356.003.350	3.356.003.350
Subjumlah	14.808.798.374	11.425.012.335
Jumlah	27.386.417.396	24.837.243.182

7. Prepaid Expenses and Advances

Consist of:

Prepaid expenses and advances - current
Prepaid expenses
Inspection and maintenance
Insurance
Rent
Advances
Others
Subtotal
Prepaid expenses and advances - non-current
Prepaid expenses
Inspection and maintenance
Advances
Investments
Subtotal
Total

8. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian dan pembangunan kapal wisata (pinisi). Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	20.483.792.083	19.721.957.193
Penambahan	1.997.439.000	761.834.890
Reklasifikasi akun - aset dalam penyelesaian	(20.535.644.466)	-
Realisasi beban atas perolehan aset dalam penyelesaian	(1.945.586.617)	-
Saldo akhir tahun	-	20.483.792.083

8. Advances for Purchase of Property and Equipment

Advances for purchase of property and equipment consist of advances for the purchase and construction of pinisi boat. The movement in advances for purchase of property and equipment is as follows:

Beginning balance
Additions
Account reclassification - asset under construction
Expenses realization regarding asset under construction
Ending balance

9. Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. Property and Equipment

The details of property and equipment are as follows:

30 September 2025/ September 30, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	84.865.000	-	-	84.865.000
Armada kapal laut	693.449.685.000	-	-	693.449.685.000
Kendaraan	716.311.659	-	-	716.311.659
Mesin dan peralatan	3.769.788.525	943.559.250	-	4.713.347.775
Inventaris kantor	801.573.357	117.987.000	-	919.560.357
<u>Aset dalam penyelesaian</u>				
Armada kapal laut	-	20.535.644.466	-	20.535.644.466
<u>Aset hak-guna</u>				
Bangunan	3.562.469.080	-	-	3.562.469.080
Kendaraan	636.736.989	-	-	636.736.989
Subjumlah	703.021.429.610	21.597.190.716	-	724.618.620.326
Akumulasi penyusutan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	6.364.875	6.364.875	-	12.729.750
Armada kapal laut	240.223.009.710	28.775.430.375	-	268.998.440.085
Kendaraan	692.787.706	6.415.624	-	699.203.330
Mesin dan peralatan	3.468.941.806	224.973.958	-	3.693.915.764
Inventaris kantor	563.682.771	95.431.977	-	659.114.748
<u>Aset hak-guna</u>				
Bangunan	1.781.234.540	267.185.181	-	2.048.419.721
Kendaraan	424.491.326	159.184.248	-	583.675.574
Subjumlah	247.160.512.734	29.534.986.238	-	276.695.498.972
Nilai Tercatat	455.860.916.876			447.923.121.354

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	-	84.865.000	-	84.865.000
Armada kapal laut	693.449.685.000	-	-	693.449.685.000
Kendaraan	716.311.659	-	-	716.311.659
Mesin dan peralatan	3.754.788.525	15.000.000	-	3.769.788.525
Inventaris kantor	685.007.700	116.565.657	-	801.573.357
<u>Aset hak-guna</u>				
Bangunan	3.562.469.080	-	-	3.562.469.080
Kendaraan	636.736.989	-	-	636.736.989
Subjumlah	702.804.998.953	216.430.657	-	703.021.429.610

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	6.364.875	-	6.364.875
Armada kapal laut	201.855.769.210	38.367.240.500	-	240.223.009.710
Kendaraan	684.233.541	8.554.165	-	692.787.706
Mesin dan peralatan	3.163.998.681	304.943.125	-	3.468.941.806
Inventaris kantor	442.778.536	120.904.235	-	563.682.771
<u>Aset hak-guna</u>				<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.424.987.632	356.246.908	-	1.781.234.540
Kendaraan	212.245.663	212.245.663	-	424.491.326
Subjumlah	207.784.013.263	39.376.499.471	-	247.160.512.734
Nilai Tercatat	495.020.985.690		455.860.916.876	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	29.166.004.216	29.178.701.809	Cost of revenues (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	368.982.022	360.468.310	Operating expenses (Note 21)
Jumlah	29.534.986.238	29.539.170.119	Total

Harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated but still in use are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Mesin dan peralatan	2.866.693.525	2.713.943.525	Machineries and equipment
Kendaraan	682.095.000	682.095.000	Vehicles
Inventaris kantor	359.867.700	333.643.700	Office supplies
Jumlah	3.908.656.225	3.729.682.225	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, armada kapal laut digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, fleets are used as collateral for bank loan obtained by the Company (Note 13).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk terhadap kebakaran, bencana alam, pencurian, dan risiko lainnya.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, property and equipment owned by the Group are covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, against fire, natural disaster, theft and other possible risk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that there is no impairment in value of property and equipment as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

10. Utang Usaha

Terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Sungai Danau Jaya	3.375.511.061	3.375.511.061
CV Cahaya Borneo	4.139.675.736	784.824.390
PT Tanah Bumbu Resources	2.951.867.497	871.774.879
PT All Star Energi	524.997.000	-
CV Anjaya Teknik	432.458.395	393.919.195
CV Graha Persada	400.472.127	2.542.614.285
PT Armada Rock Karunia		
Transshipment	-	5.031.603.122
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	14.017.530	34.518.780
Subjumlah pihak ketiga	11.838.999.346	13.034.765.712
Pihak berelasi (Catatan 6)	1.702.652.538	2.554.488.421
Jumlah	13.541.651.884	15.589.254.133

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal
jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	5.672.014.451	5.112.882.613
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.007.523.690	8.166.505.481
31 - 90 hari	2.080.092.618	627.170.285
91 - 180 hari	2.107.800	857.440.874
181 - 360 hari	4.325.519.401	825.254.880
Lebih dari 360 hari	454.393.924	-
Jumlah	13.541.651.884	15.589.254.133

Seluruh utang usaha Grup adalah dalam mata uang
Rupiah.

11. Beban Akruai

Terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jasa profesional	-	79.500.000
Lain-lain	397.478.234	447.598.334
Jumlah	397.478.234	527.098.334

10. Trade Payables

Consists of:

Third parties	
PT Sungai Danau Jaya	
CV Cahaya Borneo	
PT Tanah Bumbu Resources	
PT All Star Energi	
CV Anjaya Teknik	
CV Graha Persada	
PT Armada Rock Karunia	
Transshipment	
Others (each below Rp 50 million)	
Subtotal third parties	
Related parties (Note 6)	

Total

The details of aging of trade receivables based on due
date are as follows:

Current	
Past due:	
1 - 30 days	
31 - 90 days	
91 - 180 days	
181 - 360 days	
More than 360 days	

Total

All the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

11. Accrued Expenses

Consists of:

Professional fee	
Others	

Total

12. Perpajakan

a. Utang pajak

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	2.635.842.467	4.157.200.073	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	400.000	4.715.538	Article 4 (2)
Pasal 15	15.600.000	69.107.267	Article 15
Pasal 21	135.494.797	114.708.073	Article 21
Pasal 23	33.346.935	30.896.075	Article 23
Jumlah	2.820.684.199	4.376.627.026	Total

b. Pajak penghasilan - final

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Pendapatan Grup yang dikenakan pajak final	261.691.048.813	193.166.886.209	The Group's revenues as an object of final income tax
Pajak final Pasal 15 atas pendapatan jasa angkutan laut dalam negeri tramper (1,2%)	3.140.292.586	2.318.002.635	Final taxes Article 15 from tramper domestic sea freight (1.2%)

c. Beban pajak penghasilan

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Manfaat (beban) pajak tanggungan	-	(6.227.543.467)	Deferred tax benefit (expense)
Jumlah	-	(6.227.543.467)	Total

d. Aset pajak tanggungan

Rincian aset pajak tanggungan pada tanggal
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

12. Taxation

a. Taxes payable

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	2.635.842.467	4.157.200.073	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	400.000	4.715.538	Article 4 (2)
Pasal 15	15.600.000	69.107.267	Article 15
Pasal 21	135.494.797	114.708.073	Article 21
Pasal 23	33.346.935	30.896.075	Article 23
Jumlah	2.820.684.199	4.376.627.026	Total

b. Income tax - final

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Pendapatan Grup yang dikenakan pajak final	261.691.048.813	193.166.886.209	The Group's revenues as an object of final income tax
Pajak final Pasal 15 atas pendapatan jasa angkutan laut dalam negeri tramper (1,2%)	3.140.292.586	2.318.002.635	Final taxes Article 15 from tramper domestic sea freight (1.2%)

c. Income tax expense

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Manfaat (beban) pajak tanggungan	-	(6.227.543.467)	Deferred tax benefit (expense)
Jumlah	-	(6.227.543.467)	Total

d. Deferred tax assets

Details of deferred tax assets as at December 31,
2024 are as follows:

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan ECL untuk piutang usaha	3.492.122.193	(3.492.122.193)	-	-	Allowance for ECLs on trade receivables
Aset hak-guna	506.684.074	(506.684.074)	-	-	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(406.992.340)	406.992.340	-	-	Lease liabilities
Imbalan kerja	2.635.729.540	(2.344.641.578)	(291.087.962)	-	Employee benefits
Aset pajak tanggungan	6.227.543.467	(5.936.455.505)	(291.087.962)	-	Deferred tax assets

13. Utang Bank

Akun ini merupakan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pokok pinjaman:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) PK No. 81 tahun 2022 (Rp 63 miliar)	15.624.360.000	24.498.360.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) PK No. 59 tahun 2018 (Rp 260 miliar)	-	3.729.196.001
PK No. 11 tahun 2018 (Rp 54 miliar)	-	-
Jumlah pokok pinjaman	15.624.360.000	28.227.556.001
Dikurangi utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) PK No. 81 tahun 2022 (Rp 63 miliar)	2.958.000.000	11.832.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) PK No. 59 tahun 2018 (Rp 260 miliar)	-	3.729.196.001
PK No. 11 tahun 2018 (Rp 54 miliar)	-	-
Subjumlah	-	15.561.196.001
Utang bank yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	12.666.360.000	12.666.360.000

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perjanjian Kredit (PK) No. 81 tahun 2022

Berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 81 tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri dengan limit maksimal sebesar Rp 63.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam waktu 60 bulan, dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 986.000.000 setiap bulan mulai dari tanggal 17 Februari 2022 sampai dengan tanggal 17 Januari 2027. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut.

13. Bank Loans

This account represents bank loans obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

Loan principal:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) CA No. 81 year 2022 (Rp 63 billion)
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) CA No. 59 year 2018 (Rp 260 billion)
CA No. 11 year 2018 (Rp 54 billion)
Total loan principal
Less current maturities of bank loans:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) CA No. 81 year 2022 (Rp 63 billion)
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) CA No. 59 year 2018 (Rp 260 billion)
CA No. 11 year 2018 (Rp 54 billion)
Subtotal
Bank loans - net of current maturities

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Credit Agreement (CA) No. 81 year 2022

Based on Notarial Deed No. 81 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated January 13, 2022, the Company obtained Investment Loan Facility from Mandiri with maximum limit amounted to Rp 63,000,000,000. This facility bears interest of 9.50% per annum. The facility will be repaid through 60 monthly installments amounting to Rp 986,000,000 from February 17, 2022 until January 17, 2027. This facility is used for the purchase of Fleet.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2022	10.846.000.000
Tahun 2023	11.832.000.000
Tahun 2024	11.832.000.000
Tahun 2025	11.832.000.000
Tahun 2026	11.832.000.000
Tahun 2027	834.360.000
Jumlah	<u>59.008.360.000</u>

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025
Year 2026
Year 2027
Total

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Dua kapal tugboat (Catatan 9);
- Dua kapal tongkang (Catatan 9);
- Piutang usaha (Catatan 5);
- Jaminan perusahaan PT Batulicin Enam Sembilan (Catatan 6).

This credit facility is secured by the following collaterals:

- Two tugboat (Note 9);
- Two barge (Note 9);
- Trade receivables (Note 5);
- Corporate guarantee by PT Batulicin Enam Sembilan (Note 6).

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity ratio* maksimal 233%;
- Debt service coverage ratio* minimal 100%;
- Debt capacity* (Hutang : EBITDA) maksimal 4x.

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Debt to equity ratio maximum 233%;
- Debt service coverage ratio minimum 100%;
- Debt capacity (Debt : EBITDA) maximum 4x.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan kecuali perubahan yang dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengalihkan barang Agunan kepada pihak lain;
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain;
- Melunasi hutang kepada pemegang saham;
- Mengubah bentuk dan tata susunan obyek Agunan Kredit kecuali dalam kegiatan usaha yang wajar;
- Melakukan merger dan akuisisi.

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of Mandiri, such as:

- Make changes to the Company's Articles of Association except for changes required by the applicable laws and regulations;
- Transfer the collateral to other parties;
- Binding oneself as guarantor of debt to other parties;
- Pay off debt to shareholders;
- Change the form and arrangement of Credit Collateral objects except in reasonable business activities;
- Perform mergers and acquisitions.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban fasilitas pinjaman tersebut sebagaimana diperlukan dalam perjanjian.

As at December 31, 2024, the Group has complied with the covenants and obligations of the loan facility as required in the agreement.

Semua persyaratan tersebut diuji setiap tahun pada tanggal 31 Desember. Grup tidak memiliki indikasi bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi perjanjian-perjanjian tersebut.

All covenants are tested annually, as at December 31. The Group has no indication that it will have difficulty complying with these covenants.

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
(BPD Kalsel)**

Perjanjian Kredit (PK) No. 59 tahun 2018

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 59/SP2k/Opr/BTL/2018 tanggal 30 Oktober 2018 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Arwin Engsun, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 7 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel dengan plafon sebesar Rp 260.000.000.000. Pinjaman ini telah dicairkan dengan jadwal sebagai berikut:

Tanggal/Date	Frekuensi/ Time	Jumlah Pencairan/ Amount of Disbursement	Akumulasi Pinjaman/ Accumulated Loan
16 Desember 2018/December 16, 2018	1	32.500.000.000	32.500.000.000
16 Januari 2019/January 16, 2019	2	32.500.000.000	65.000.000.000
16 Februari 2019/February 16, 2019	3	32.500.000.000	97.500.000.000
16 Maret 2019/March 16, 2019	4	65.000.000.000	162.500.000.000
16 Mei 2019/May 16, 2019	5	32.500.000.000	195.000.000.000
16 Juni 2019/June 16, 2019	6	32.500.000.000	227.500.000.000
16 Juli 2019/July 16, 2019	7	32.500.000.000	260.000.000.000

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun (*Sliding Floating Rate*). Fasilitas ini akan dilunasi dalam waktu 60 bulan, dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 541.666.667 setiap bulan selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut. Fasilitas ini dijaminan dengan armada kapal laut tersebut dan jaminan Perusahaan atas nama PT Batulicin Enam Sembilan (Catatan 6 dan 9).

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2018	541.666.687
Tahun 2019	39.000.000.024
Tahun 2020	52.000.000.032
Tahun 2021	52.000.000.032
Tahun 2022	52.000.000.032
Tahun 2023	51.458.333.325
Tahun 2024	12.999.999.868
Jumlah	<u>260.000.000.000</u>

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 tanggal 30 April 2020, Perusahaan memperoleh Restrukturisasi dari Bank BPD Kalsel dengan bunga sebesar 11,5% per tahun. Restrukturisasi ini mengatur kembali jadwal pembayaran utang bank.

Tabel jadwal angsuran pokok setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Tahun 2018	541.666.687
Tahun 2019	39.000.000.024
Tahun 2020	17.148.999.988
Tahun 2021	50.950.677.156
Tahun 2022	50.950.677.156
Tahun 2023	50.950.677.156
Tahun 2024	46.728.105.832
Tahun 2025	3.729.196.001
Jumlah	<u>260.000.000.000</u>

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
(BPD Kalsel)**

Credit Agreement (CA) No. 59 year 2018

Based on Credit Agreement No. 59/SP2k/Opr/BTL/2018 dated October 30, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 16 of Arwin Engsun, S.H., M.Kn., dated November 7, 2018, the Company obtained Investment Loan Facility from BPD Kalsel with a limit of Rp 260,000,000,000. This loan has been disbursed with the following schedules:

This facility bears interest of 12% per annum (*Sliding Floating Rate*). This facility will be repaid within 60 months, with an installment payment of Rp 541,666,667 each month for 5 (five) years starting from the date of attribution. This facility is used for the purchase of fleet. This facility is secured by the Company's fleet and corporate guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan (Notes 6 and 9).

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Total

Based on the Approval Letter for the Restructuring of Credit Facilities No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 dated April 30, 2020, the Company obtained Restructuring from Bank BPD Kalsel with interest of 11.5% per annum. This restructuring has changed the bank loan repayment schedule.

Schedule of principal installments table after restructuring is as follows:

Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025
Total

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

- Terlibat dalam tindakan tercela atau melanggar hukum;
- Menjual atau menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminkan;
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain;
- Mengalihkan hak atau kewajiban yang timbul akibat perjanjian kredit kepada pihak lain; dan
- Melanggar ketentuan bank teknis.

Fasilitas ini dengan pencairan ke-1, ke-2, ke-3 dan ke-4 telah dilunasi masing-masing pada tanggal 16 Agustus 2024, 16 September 2024, 16 November 2024 dan 16 Desember 2024.

Perjanjian Kredit (PK) No. 11 tahun 2018

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11/SP2K/Opr/BTL/2018 tanggal 6 April 2018 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Sri Hartini, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 11 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 54.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun (*Sliding Floating Rate* 1 - 1,5% p.a). Fasilitas ini akan dilunasi dalam waktu 60 bulan, dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 908.333.334 setiap bulan mulai dari tanggal 16 Mei 2018 sampai dengan tanggal 16 April 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut. Fasilitas ini dijaminkan dengan armada kapal laut tersebut dan jaminan perusahaan atas nama PT Batulicin Enam Sembilan (Catatan 6 dan 9).

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2018	7.266.666.672
Tahun 2019	10.900.000.008
Tahun 2020	10.900.000.008
Tahun 2021	10.900.000.008
Tahun 2022	10.900.000.008
Tahun 2023	3.633.333.296
Jumlah	<u>54.500.000.000</u>

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 tanggal 30 April 2020, Perusahaan memperoleh Restrukturisasi dari Bank BPD Kalsel dengan bunga 11,5% per tahun. Restrukturisasi ini mengatur kembali jadwal pembayaran utang bank dari 60 bulan menjadi 72 bulan.

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- Change the forms, legal status, or the Articles of Association of the Company;
- Sell or recollateralize assets that have been guaranteed;
- Bind oneself as guarantor of debts to other parties;
- Transfer the rights or obligation arising from credit agreement to other parties; and
- Violate technical bank rules.

This 1st, 2nd, 3rd and 4th disbursements from this facility have been fully paid on August 16, 2024, September 16, 2024, November 16, 2024 and December 16, 2024, respectively.

Credit Agreement (CA) No. 11 year 2018

Based on Credit Agreement No. 11/SP2K/Opr/BTL/2018 dated April 6, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 19 of Sri Hartini, S.H., M.Kn., dated April 11, 2018, the Company obtained Investment Loan Facility from BPD Kalsel amounting to Rp 54,500,000,000. This facility bears interest of 12% per annum (*Sliding Floating Rate* 1 - 1.5% p.a). The facility will be repaid through 60 monthly installments amounting to Rp 908,333,334 for each installment starting May 16, 2018 until April 16, 2023. This facility is used for the purchase of fleet. This facility is secured by the Company's fleet and corporate guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan (Notes 6 and 9).

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Total

Based on the Approval Letter for the Restructuring of Credit Facilities No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 dated April 30, 2020, the Company obtained Restructuring from Bank BPD Kalsel with interest of 11.5% per annum. This restructuring has changed the bank loan repayment schedule from 60 months to 72 months.

Tabel jadwal angsuran pokok setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Tahun 2018	7.266.666.672
Tahun 2019	10.900.000.008
Tahun 2020	4.120.000.002
Tahun 2021	10.447.567.572
Tahun 2022	10.447.567.572
Tahun 2023	10.447.567.572
Tahun 2024	870.630.602
Jumlah	<u>54.500.000.000</u>

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 150%;
- Solvabilitas minimal 200%;
- Profit margin* lebih besar dari suku bunga;
- Debt to equity ratio* maksimal 3x.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

- Menjaga kualitas kredit;
- Mengalihkan hak atau kewajiban yang timbul akibat perjanjian kredit kepada pihak lain;
- Menjual atau menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminkan;
- Melanggar ketentuan bank teknis;
- Terlibat tindakan tercela yang mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2024.

Perjanjian Kredit (PK) No. 11 tahun 2017

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11/SP2k/Opr/ BTL/2017 pada tanggal 27 Maret 2017 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Robensjah Sjachran, S.H., M.H., No. 1 tanggal 3 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 65.000.000.000, yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing pada tanggal 16 April 2017 dan 16 September 2017 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 51.587.000.000 dan Rp 13.413.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun (*Sliding Floating Rate*). Fasilitas ini akan dilunasi masing-masing dalam waktu 60 bulan dan 55 bulan dengan besar angsuran masing-masing sebesar Rp 859.783.334 dan Rp 243.872.688 setiap bulan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2022. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut. Fasilitas ini dijaminkan dengan armada kapal laut tersebut dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5 dan 9).

Schedule of principal installments table after restructuring is as follows:

Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Total

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Current ratio minimum 150%;
- Solvency minimum 200%;
- Profit margin greater than interest rate;
- Debt to equity ratio maximum 3x.

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- Maintain credit quality;
- Transfer the rights or obligation arising from credit agreement to other parties;
- Sell or re collateralize assets that have been guaranteed;
- Violate technical bank rules;
- Get involved in disgraceful actions that result in dealing with authorities.

This facility has been fully paid on January 16, 2024.

Credit Agreement (CA) No. 11 year 2017

Based on Credit Agreement No. 11/SP2k/Opr/ BTL/2017 dated March 27, 2017 which has been notarized by Notarial Deed No. 1 of Robensjah Sjachran, S.H., M.H., dated April 3, 2017, the Company obtained Investment Loan Facility from BPD Kalsel amounting to Rp 65,000,000,000, used by the Company on April 16, 2017 and September 16, 2017, with value of Rp 51,587,000,000 and Rp 13,413,000,000, respectively.

This facility bears interest 12.5% per annum (*Sliding Floating Rate*). This facility will be paid within 60 months and 55 months, respectively, with installment payment amounting to Rp 859,783,334 and Rp 243,872,688, respectively. This facility is used for the purchase of fleet, will mature on April 16, 2022 and secured by the Company's fleet and trade receivables (Notes 5 and 9).

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Tahun 2017	7.609.884.856
Tahun 2018	13.243.872.744
Tahun 2019	13.243.872.744
Tahun 2020	13.243.872.744
Tahun 2021	13.243.872.744
Tahun 2022	4.414.624.168
Jumlah	<u>65.000.000.000</u>

Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Total

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 tanggal 30 April 2020, Perusahaan memperoleh Restrukturisasi dari Bank BPD Kalsel dengan bunga 11,5% per tahun. Restrukturisasi ini mengatur kembali jadwal pembayaran utang bank dari 60 dan 55 bulan menjadi 72 dan 57 bulan.

Based on the Approval Letter for the Restructuring of Credit Facilities No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 dated April 30, 2020, the Company obtained Restructuring from Bank BPD Kalsel with interest of 11.5% per annum. This restructuring has changed the bank loan repayment schedule from 60 and 55 months to 72 and 57 months.

Tahun 2017	7.609.884.856
Tahun 2018	13.243.872.744
Tahun 2019	13.243.872.744
Tahun 2020	5.767.968.186
Tahun 2021	12.064.512.720
Tahun 2022	12.064.512.720
Tahun 2023	1.005.376.030
Jumlah	<u>65.000.000.000</u>

Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Total

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Rasio lancar minimal 150%;
- Solvabilitas minimal 200%;
- Profit margin lebih besar dari suku bunga;
- Debt to equity ratio maksimal 3x.

- Current ratio minimum 150%;
- Solvency minimum 200%;
- Profit margin greater than interest rate;
- Debt to equity ratio maximum 3x.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- Mengubah susunan pengurus, bentuk usaha dan pemegang saham;
- Menjual kembali aset yang sudah dijaminkan;
- Melanggar ketentuan bank teknis;
- Mengajukan pernyataan pailit;
- Terlibat dalam tindakan tercela atau melanggar hukum.

- Change the composition of the board, articles of Association and shareholders;
- Sell assets that have been guaranteed;
- Violate technical bank rules;
- File bankrupt statements;
- Engage in despicable or unlawful actions.

Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini kepada BPD Kalsel.

On January 16, 2023, the Company has fully repaid all of its loan facility from BPD Kalsel.

Perjanjian Kredit (PK) No. 35 tahun 2017

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 35/SP2k/Opr/ BTL/2017 tanggal 20 Oktober 2017 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Sri Hartini, S.H., M.Kn., No. 89 tanggal 30 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun (*Sliding Floating Rate*). Fasilitas ini akan dilunasi dalam waktu 60 bulan, dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 183.333.334 setiap bulan mulai dari tanggal 16 November 2017 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2022 Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2017	183.333.334
Tahun 2018	2.200.000.008
Tahun 2019	2.200.000.008
Tahun 2020	2.200.000.008
Tahun 2021	2.200.000.008
Tahun 2022	2.016.666.634
Jumlah	<u>11.000.000.000</u>

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 tanggal 30 April 2020, Perusahaan memperoleh Restrukturisasi dari Bank BPD Kalsel dengan bunga 11,5% per tahun. Restrukturisasi ini mengatur kembali jadwal pembayaran utang bank dari 60 bulan menjadi 72 bulan.

Tahun 2017	183.333.334
Tahun 2018	2.200.000.008
Tahun 2019	2.200.000.008
Tahun 2020	910.000.000
Tahun 2021	2.064.999.996
Tahun 2022	2.064.999.996
Tahun 2023	1.376.666.658
Jumlah	<u>11.000.000.000</u>

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Satu kapal *tugboat* (Catatan 9);
- Piutang usaha (Catatan 5);
- Jaminan perusahaan PT Batulicin Enam Sembilan (Catatan 6i);
- Jaminan perorangan Rois Sunandar (Catatan 6).

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 150%;
- Solvabilitas minimal 200%;
- Profit margin* lebih besar dari suku bunga;
- Debt to equity ratio* maksimal 3x.

Credit Agreement (CA) No. 35 year 2017

Based on Credit Agreement No. 35/SP2k/Opr/ BTL/2017 dated October 20, 2017 which has been notarized by Notarial Deed No. 89 of Sri Hartini, S.H., M.Kn., dated October 30, 2017, the Company obtained Investment Loan Facility from BPD Kalsel amounted to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest of 12.5% per annum (*Sliding Floating Rate*). The facility will be repaid through 60 monthly installments amounting to Rp 183,333,334 from November 16, 2017 until October 16, 2022. This facility is used for the purchase of fleet.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Total

Based on the Approval Letter for the Restructuring of Credit Facilities No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 dated April 30, 2020, the Company obtained Restructuring from Bank BPD Kalsel with interest of 11.5% per annum. This restructuring has changed the bank loan repayment schedule from 60 months to 72 months.

Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Total

This credit facility is secured by the following collaterals:

- One tugboat (Note 9);
- Trade receivables (Note 5);
- Corporate guarantee by PT Batulicin Enam Sembilan (Note 6i);
- Personal guarantee by Rois Sunandar (Note 6).

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Current ratio minimum 150%;
- Solvency minimum 200%;
- Profit margin greater than interest rate;
- Debt to equity ratio maximum 3x.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

- Menjaga kualitas kredit;
- Mengalihkan hak atau kewajiban yang timbul akibat perjanjian kredit kepada pihak lain;
- Menjual atau menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminkan;
- Melanggar ketentuan bank teknis;
- Terlibat tindakan tercela yang mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib.

Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini kepada BPD Kalsel.

14. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk gedung dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Gedung dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 2 - 10 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat aset hak-guna adalah masing-masing sebesar Rp 1.567.110.775 dan Rp 1.993.480.203 (Catatan 9).

Grup juga memiliki sewa gedung dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	2.483.475.272	3.015.117.015	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Penambahan bunga	181.410.176	290.358.257	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(435.089.824)	(531.641.743)	Principal
Bunga	(181.410.176)	(290.358.257)	Interest
Saldo akhir	2.048.385.448	2.483.475.272	Ending balance
Jangka pendek	152.435.566	587.525.390	Current
Jangka panjang	1.895.949.882	1.895.949.882	Non-current
Jumlah	2.048.385.448	2.483.475.272	Total

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 9,00% - 11,75%.

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- Maintain credit quality;
- Transfer the rights or obligation arising from credit agreement to other parties;
- Sell or re collateralize assets that have been guaranteed;
- Violate technical bank rules;
- Get involved in disgraceful actions that result in dealing with authorities.

On January 16, 2023, the Company has fully repaid all of its loan facility from BPD Kalsel.

14. Leases

As Lessee

The Group has lease contracts for buildings and vehicles used in its operations. Buildings and vehicles have lease terms of 2 - 10 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp 1,567,110,775 and Rp 1,993,480,203, respectively (Note 9).

The Group also has certain lease of buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

Movement of lease liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.00% - 11.75%.

15. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 2.212.805.575 dan Rp 2.023.938.363.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, masing-masing tanggal 24 Oktober 2025 dan 24 April 2024, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Tingkat diskonto per tahun	6,92%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9,00%
Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat mortalitas	100% TMI-IV

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Biaya jasa kini	1.508.013.026
Beban bunga	623.909.775
Jumlah	2.131.922.801

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(54.839.961)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Saldo awal tahun	11.700.136.435
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 21)	2.131.922.801
Laba (rugi) komprehensif lain	54.839.961
Pembayaran manfaat	-
Saldo akhir tahun	13.886.899.197

15. Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities of the Group as at September 30, 2025 and December 31, 2024 and represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 2,212,805,575 and Rp 2,023,938,363 respectively.

Long-term employee benefits liabilities

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 57 based on prevailing labor laws in Indonesia. The employee benefits liability is unfunded.

Actuarial valuation report on the employee benefits as at September 30, 2025 and December 31, 2024, was from KKA Nurichwan, independent actuary, dated October 24, 2025 and April 24, 2024, respectively, using the "projected unit credit" method.

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	7,11%	Discount rate per annum
	9,00%	Salary increase rate per year
	57 tahun/years	Normal pension age
	100% TMI-IV	Mortality rate

Details of long-term employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	
	1.611.764.705	Current service expense
	619.995.472	Interest expenses
Total	2.231.760.177	

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	
	(1.090.746.260)	Actuarial loss (gain) on change in financial assumptions

Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	11.980.588.824	Beginning balance
	2.709.800.884	Employee benefits expenses for the current year (Note 21)
	(2.662.054.460)	Other comprehensive loss (income)
	(328.198.813)	Benefits paid
Ending balance	11.700.136.435	

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto + 1%	(1.297.055.972)	(1.058.622.254)
Tingkat diskonto - 1%	1.508.857.937	1.228.125.105
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji + 1%	1.463.363.918	1.193.421.018
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(1.282.013.150)	(1.050.512.401)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti terdiskonto per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Kurang dari 1 tahun	647.419.300	905.485.660
Antara 1 - 5 tahun	3.293.188.794	2.662.741.529
Lebih dari 5 tahun	9.946.291.103	8.131.909.246
Jumlah	13.886.899.197	11.700.136.435

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia.

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 20,14 dan 20,51 tahun.

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the liabilities for employee benefits as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Discount rate assumptions
Discount rate + 1%
Discount rate - 1%
Future salary incremental rate assumptions
Salary incremental rate + 1%
Salary incremental rate - 1%

Expected maturity analysis of discounted defined benefits obligation as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is presented below:

Less than 1 year
Between 1 - 5 years
Over 5 years

The Group's management believes that the amount of employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the prevailing labor laws in Indonesia.

The average duration of long-term employee benefits liabilities as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are 20.14 and 20.51 years, respectively.

16. Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders

PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Mega Asta Raya
Rois Sunandar
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/
Public (each below 5%)

Jumlah/Total

16. Share Capital

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, based on administrative records managed by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, the composition of shareholders and their percentage of ownership are as follows:

<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>		
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham/ Share capital
2.695.947.180	78,36%	134.797.359.000
208.854.100	6,07%	10.442.705.000
4.052.820	0,12%	202.641.000
531.601.428	15,45%	26.580.071.400
3.440.455.528	100,00%	172.022.776.400

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>
Pemegang saham/Shareholders			
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	2.695.947.180	78,36%	134.797.359.000
PT Mega Asta Raya	206.404.000	6,00%	10.320.200.000
Rois Sunandar	4.052.820	0,12%	202.641.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (each below 5%)</i>	534.051.528	15,52%	26.702.576.400
Jumlah/Total	3.440.455.528	100,00%	172.022.776.400

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	3.440.455.528	3.440.455.528	Beginning balance
Penambahan:			Issuance:
Waran	-	-	Warrants
Saldo akhir	3.440.455.528	3.440.455.528	Ending balance

17. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	38.500.000.000	38.500.000.000
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I	3.074.620.128	3.074.620.128
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	27.500.000	27.500.000
Biaya penerbitan saham	(3.009.000.000)	(3.009.000.000)
Bersih	38.593.120.128	38.593.120.128

17. Additional Paid-in Capital - Net

Consist of:

Additional paid-in capital from initial public offering of shares
Additional paid-in capital from exercise of Series I warrants
Additional paid-in capital from tax amnesty
Share issuance costs
Net

18. Saldo Laba yang Dicadangkan

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Agustus 2021, dibuat oleh Rusnaldy S.H., Notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Grup menyetujui penggunaan saldo laba Grup sebesar Rp 50.400.663.628 sebagai berikut:

- Saldo laba sebesar Rp 100.000.000 digunakan sebagai cadangan modal Grup.
- Saldo laba sebesar Rp 50.300.663.628 digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dan dicatat sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 22.406.937.716.

18. Appropriated Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 19 dated August 12, 2021, made by Rusnaldy S.H., Notaris di Jakarta, regarding the Minutes of Meeting of the Group's General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to utilize the Group's retained earnings amounting to Rp 50,400,663,628 as follows:

- Retained earnings amounting to Rp 100,000,000 is used as the Company's capital reserve.
- Retained earnings amounting to Rp 50,300,663,628 is used for the development of the Company's business and recorded as unappropriated retained earnings.

Appropriated retained earnings as at September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 22,406,937,716.

19. Pendapatan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024, seluruh pendapatan Perusahaan adalah berasal dari jasa pelayaran dalam negeri kepada pihak ketiga masing-masing adalah sebesar Rp 261.691.048.813 dan Rp 193.166.886.209.

19. Revenues

As at September 30, 2025 and 2024, all the Company's revenues are obtained from domestic shipping service to third parties amounting to Rp 261,691,048,813 and Rp 193,166,886,209, respectively.

20. Beban Pokok Pendapatan

Terdiri atas:

	30 September 2025/ September 31, 2025
Bahan bakar	42.646.701.860
Perbaikan dan perawatan kapal	30.883.401.673
Penyusutan (Catatan 9 dan 14)	29.166.004.216
Gaji dan upah	16.240.817.730
Perijinan dan sertifikat kapal	10.803.019.288
Sewa tongkang	9.100.000.000
Penyandaran	6.903.227.957
Perlengkapan kapal	4.658.930.806
<i>Demurrage</i>	1.908.341.852
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	209.687.700
Jumlah	152.520.133.082

20. Cost of Revenues

Consists of:

30 September 2024/ September 31, 2024	
31.946.262.646	Fuel
33.336.253.668	Fleet repair and maintenance
29.178.701.809	Depreciation (Notes 9 and 14)
13.933.607.878	Salary and wages
7.601.940.804	Permit and certificate fee of vessels
28.062.240.637	Barges rent
3.883.733.664	Docking
2.112.895.767	Fleet supplies
409.874.806	
2.224.494.999	Others (each below Rp 1 billion)
152.690.006.678	Total

21. Beban Usaha

Terdiri atas:

	30 September 2025/ September 31, 2025
Gaji	12.047.836.391
Asuransi	4.738.523.225
Konsumsi	4.420.209.605
Pajak	3.278.644.602
Keamanan dan lingkungan	2.674.241.500
Jasa manajemen (Catatan 6)	2.384.455.436
Imbalan kerja (Catatan 15)	2.131.922.801
Transportasi dan akomodasi	2.094.489.568
Transportasi bahan bakar	1.580.790.000
Logistik	725.194.620
Zakat dan sumbangan	673.490.000
Perlengkapan kantor	494.128.735
Jasa profesional	327.939.000
Penyusutan (Catatan 9 dan 14)	368.982.022
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	5.624.555.238
Jumlah	43.565.402.743

21. Operating Expenses

Consists of:

30 September 2024/ September 31, 2024	
12.645.262.712	Salaries
4.245.754.498	Insurance
3.108.210.001	Consumptions
3.061.845.567	Taxes
900.733.000	Security and environment
2.160.000.000	Management fee (Note 6)
2.231.760.177	Employee benefits (Note 15)
1.364.115.122	Transportation and accomodation
1.233.795.000	Fuel transportation
643.242.472	Logistics
2.454.155.050	Zakat and donations
193.223.000	Office supplies
679.840.000	Professionals
360.468.311	Depreciation (Notes 9 and 14)
3.059.499.478	Others (each below Rp 300 million)
38.341.904.388	Total

22. Penghasilan (Beban) Lain-lain

Terdiri atas:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Penghasilan <i>despatch</i> - bersih	4.258.524.214
Penghasilan keuangan	
Penghasilan bunga jasa giro	560.192.020
Penghasilan bunga deposito	855.123.289
Subjumlah	1.415.315.309
Beban keuangan	
Beban bunga utang bank	(1.544.888.510)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 6 dan 14)	(181.410.176)
Beban administrasi dan provisi	(7.652.263)
Subjumlah	(1.733.950.949)
Kerugian bersih penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(4.636.259.353)
Lain-lain - bersih	(2.989.055.893)
Jumlah	(3.685.426.672)

22. Other Income (Expenses)

Consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024
-	-
Despatch income - net	
Finance income	
Interest income on current accounts	672.696.660
Interest income on time deposit	-
Subtotal	672.696.660
Finance expenses	
Interest expenses on bank loans	(5.301.326.276)
Interest expenses on lease liabilities (Notes 6 and 14)	(222.788.399)
Bank administration and provision	(31.610.426)
Subtotal	(5.555.725.101)
Net impairment losses on trade receivables (Note 5)	(515.548.668)
Others - net	(187.124.687)
Total	(4.554.604.460)

23. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat
diatribusikan kepada pemilik Perusahaan didasarkan
pada data berikut ini:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar	61.865.246.355
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	3.440.455.528
Laba per saham dasar	17,98

23. Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings per share attributable
to owners of the Company is based on the following data:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Profit (loss) attributable to the owners of the Company used in calculating basic earning per share	(7.556.426.524)
Weighted average number of ordinary shares outstanding	3.440.455.528
Basic earnings per share	(2,20)

24. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan
nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di
laporan keuangan konsolidasian:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	152.034.636.334	152.034.636.334
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	85.899.366.172	85.899.366.172
Piutang lain-lain - pihak ketiga	80.112.653	80.112.653
Jumlah	238.014.115.159	238.014.115.159

24. Financial Instruments

The table below is a comparison of the carrying amounts
and fair value of the Group's financial instruments that are
carried in the consolidated financial statements:

Financial Assets
Financial assets at amortized cost:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties - net
Other receivables - third parties
Total

30 September 2025/ September 30, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada		Financial liabilities at
biaya perolehan diamortisasi:		amortized cost:
Utang usaha		Trade payables
Pihak ketiga	11.838.999.346	Third parties
Pihak berelasi	1.702.652.538	Related parties
Utang lain-lain		Other payables
Pihak ketiga	4.405.701.428	Third parties
Pihak berelasi	672.013.752	Related parties
Beban akrual	397.478.234	Accrued expenses
Depositi pelanggan	679.179.813	Customer deposit
Liabilitas imbalan kerja -		Short-term employee
jangka pendek	2.212.805.575	benefits liabilities
Utang bank	15.624.360.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2.048.385.448	Lease liabilities
Jumlah	39.581.576.134	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		Financial Assets
Aset keuangan pada		Financial assets at
biaya perolehan diamortisasi:		amortized cost:
Kas dan setara kas	73.040.391.260	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -		Trade receivables -
pihak ketiga - bersih	87.270.610.014	third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	112.928.500	Other receivables - third parties
Jumlah	160.423.929.774	Total
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada		Financial liabilities at
biaya perolehan diamortisasi:		amortized cost:
Utang usaha		Trade payables
Pihak ketiga	13.034.765.712	Third parties
Pihak berelasi	2.554.488.421	Related parties
Utang lain-lain		Other payables
Pihak ketiga	2.600.000	Third parties
Pihak berelasi	826.768.514	Related parties
Beban akrual	527.098.334	Accrued expenses
Depositi pelanggan	679.179.813	Customer deposit
Liabilitas imbalan kerja -		Short-term employee
jangka pendek	2.023.938.363	benefits liabilities
Utang bank	28.227.556.001	Bank loans
Liabilitas sewa	2.483.475.272	Lease liabilities
Jumlah	50.359.870.430	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, liabilitas imbalan kerja - jangka pendek, beban akrual, depositi pelanggan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, trade payables, other payables - related parties, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and customer deposit approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.

- b. Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- c. Nilai wajar utang pihak berelasi non-usaha dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

25. Perjanjian-Perjanjian Penting dan Ikatan

Perusahaan

Jasa manajemen

PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi

Pada tanggal 2 Januari 2025, PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi mengadakan perjanjian pemberian jasa konsultasi dengan Perusahaan terkait dengan sistem, prosedur, dan perencanaan bisnis usaha jasa pelayaran dalam negeri. Beban untuk jasa ini sebesar Rp 239.800.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2025.

Tramper layanan angkutan barang laut domestik

PT Armada Rock Karunia Transshipment

Pada tanggal 5 Februari 2018, Perusahaan dan PT Armada Rock Karunia Transshipment (ARKT) mengadakan perjanjian pengangkutan dan pembongkaran batubara dengan jumlah minimum batubara yang dikirimkan sebesar 5.000.000 MT dan jumlah minimum batubara yang dibongkar sebesar 7.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 atau selama kontrak kerjasama Perusahaan dengan SDJ masih berlaku.

- b. The fair value of bank loans approximate their carrying value largely due to their interest rates are frequently repriced.
- c. The fair value of due to related party is recorded at historical cost because their fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset and liabilities because there is no definite period of receipt/payment, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.
- d. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

25. Significant Agreements and Commitments

The Company

Management fee

PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi

On January 2, 2025, PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi entered into an agreement to provide consulting services with the Company related to the systems, procedures and business plans for domestic shipping service. The cost for this service is Rp 239,800,000 per month. This agreement is valid until December 31, 2025.

Tramper domestic sea freight for goods service

PT Armada Rock Karunia Transshipment

On February 5, 2018, the Company and PT Armada Rock Karunia Transshipment (ARKT) entered into an agreement to provide coal transshipment of a minimum of 5,000,000 MT and minimum volume per barge of 7,000 MT. This agreement is valid until December 31, 2021 or until the agreement between the Company and SDJ still valid

26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko suku bunga.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

b. Risiko kredit

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

26. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

Financial risk management

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency risk and interest rate risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's long-term bank loans with floating interest rates.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

b. Credit risk

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings, if available, or to historical information about counterparty default rates.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitor, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah liabilitas	56.289.159.530	66.436.633.891	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	152.034.636.334	73.040.391.260	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	(95.745.476.804)	(6.603.757.369)	Net debt
Jumlah ekuitas	657.715.940.735	595.850.694.380	Total equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	(0,14)	(0,01)	Net debt-to-equity ratio

For trade receivables and other receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECLs. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The gearing ratio as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

27. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

- a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian melalui uang muka pembelian aset	20.535.644.466	-

Reclassification of asset under construction through advance purchase of property, plant and equipment

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

27. Supplementary Information for Cash Flows

- a. Significant non-cash investing activity

31 Desember 2024/
December 31, 2024

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

30 September 2025/ September 30, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance		
Utang bank	28.227.556.001	(12.603.196.001)	-	15.624.360.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2.483.475.272	(435.089.824)	-	2.048.385.448	Lease liabilities
Jumlah	30.711.031.273	(13.038.285.825)	-	17.672.745.448	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance		
Utang bank	87.658.292.435	(59.430.736.434)	-	28.227.556.001	Bank loans
Liabilitas sewa	3.015.117.015	(531.641.743)	-	2.483.475.272	Lease liabilities
Jumlah	90.673.409.450	(59.962.378.177)	-	30.711.031.273	Total

28. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

28. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

Changes to PSAK

Adopted in 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendments to PSAK 116, "Leases": Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

